



INTISARI

Temu giring (*Curcuma heyneana* Val & Van Zijp) telah banyak dikenal di masyarakat, mudah tumbuh dan harganya relatif murah. Selama ini penggunaannya hanya terbatas pada pengobatan maupun kosmetika tradisional saja. Kandungan zat warnanya belum banyak diteliti, begitu pula belum banyak kepustakaan yang membahasnya secara mendalam.

Zat warna alami merupakan zat warna yang perlu dikembangkan potensinya, karena efek sampingnya yang boleh dikata tidak ada sama sekali. Disamping itu, temu giring mempunyai kelebihan sebagai antiseptik. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi ekstrak temu giring yang digunakan sebagai pewarna pada bedak tabur modern. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui apakah zat warna yang terdapat dalam temu giring stabil apabila digunakan sebagai pewarna bedak tabur modern. Ekstrak temu giring diperoleh dengan cara merendam serbuk kering temu giring di dalam etanol p.a selama 24 jam, setelah sebelumnya direndam dalam petroleum eter selama 24 jam pula. Perendaman dalam petroleum eter dimaksudkan untuk menghilangkan minyak menguap dan minyak lemak yang ada didalamnya. Setelah ekstrak diperoleh, dipergunakan sebagai pewarna pada bedak tabur modern yang dibuat dengan formula dasar. Hasilnya kemudian dievaluasi terhadap sinar matahari, sinar lampu 60 watt, dalam kondisi normal, terhadap lamanya penyimpanan serta pada pH 5. Hasilnya kemudian dianalisa secara spektrofometri. Dari analisa dengan menggunakan spektrofotometer UV - Vis diperoleh bahwa hanya serapan pada daerah UV saja yang teramati, sedang di daerah sinar tampak tidak teramati adanya serapan. Di daerah UV serapan yang teramati mengalami pergeseran dari panjang gelombang yang seharusnya sebesar 206 nm dan tidak menunjukkan angka yang tetap. Dengan hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak temu giring kurang stabil bila dipergunakan sebagai pewarna pada bedak tabur modern, dengan formula yang dipergunakan dalam penelitian ini. Kemungkinan lain adalah bahwa zat warna yang terekstraksi bukan desmetoksikurkumin seperti penelitian yang telah dilakukan terdahulu.